

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu sebuah metode penelitian yang menekankan pada data yang dihitung secara statistik untuk kemudian diambil suatu kesimpulan. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2009:8).

Tipe penelitian kuantitatif yang digunakan adalah tipe penelitian korelasi yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu (Arikunto, 2010:313).

B. Identifikasi Variabel

Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:38). Penelitian ini terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas, yaitu:

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2009:39). Variabel terikat dari penelitian ini adalah tingkat minat berorganisasi.

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2009:39).

Variabel bebas penelitian ini adalah tingkat kebutuhan aktualisasi diri.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2007:74). Pada penelitian ini definisi-definisi operasional dari variabel-variabel yang diukur dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tingkat Minat Berorganisasi

Tingkat minat berorganisasi adalah adanya ketertarikan untuk mengikuti dan memilih aktif dalam suatu organisasi yang membuat seseorang memiliki kecenderungan untuk memberikan perhatian dengan aktif dalam organisasi tersebut. Indikator perilaku yang menunjukkan tingkat minat berorganisasi adalah:

1. Adanya ketertarikan (*interest*)

- a. Adanya perhatian atau perasaan senang terhadap organisasi,

2. Adanya keinginan (*desire*)

- a. Adanya kehendak atau harapan seseorang
- b. Keinginan mengikuti organisasi HMJ

3. Adanya keyakinan (*conviction*)

- a. Kepercayaan mahasiswa terhadap kualitas organisasi di HMJ
- b. Keseriusan mahasiswa dalam mengikuti organisasi di HMJ

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan angket dengan Skala Likert, dengan interpretasi semakin tinggi skor yang diperoleh menunjukkan semakin tinggi tingkat minat berorganisasi yang dimiliki individu, dan semakin rendah skor yang diperoleh menunjukkan semakin rendah tingkat minat berorganisasi yang dimiliki individu.

2. Tingkat Kebutuhan Aktualisasi Diri

Tingkat kebutuhan aktualisasi diri adalah kebutuhan karena ingin berkembang, ingin berubah, serta mengembangkan potensi yang dimiliki individu melalui organisasi mahasiswa. Indikator perilaku yang menunjukkan tingkat kebutuhan aktualisasi diri adalah:

1. Keanggunan

- a) Mempunyai daya tarik bagi orang lain.

2. Bersemangat

- a) Melakukan aktifitas dengan semangat.

3. Keunikan

- a) Memiliki keistimewaan yang berbeda dengan yang lainnya.

4. Bermain-main

- a) Memiliki pribadi yang menyenangkan, memiliki selera humor.

5. Kesederhanaan

- a) Mempunyai pemikiran yang sederhana.

6. Kebaikan

- a) Mempunyai pemikiran yang positif.

7. Teratur

- a) Membuat perencanaan sebelum melakukan aktivitas.

8. Kemandirian

- a) Mampu hidup mandiri.

9. Kemudahan

- a) Melakukan aktifitas tanpa hambatan.

10. Kesempurnaan

- a) Melakukan semua kegiatan dengan optimal.

11. Kelengkapan

- a) Menyelesaikan tugas sampai terpenuhi.

12. Berisi

- a) Mengambil keputusan dengan banyak pertimbangan.

13. Hukum

- a) Mengikuti peraturan yang berlaku.

14. Penyatuan

- a) Menerima perbedaan pendapat.

15. Keharusan

- a) Memiliki prinsip yang kuat.

16. Kebulatan

- a) Memiliki kecenderungan untuk saling berhubungan satu sama lain.

17. Kebenaran

- a) Menyatakan sesuatu sesuai dengan kenyataan.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:80). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang tercantum di dalam surat kepengurusan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Universitas Muhammadiyah Gresik periode 2013-2014 yang berjumlah 264 mahasiswa.

Sampel dalam penelitian adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2009:81). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*) yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2009:82). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 70 orang dari berbagai HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan).

E. Tehnik Pengumpulan Data

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009:142).

Skala pengukuran yang digunakan adalah *Skala Likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2009:93). Variabel yang akan diukur dengan skala

likert dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Alasan digunakannya skala likert dalam penelitian ini adalah karena dalam menyusun skala, item-item yang disajikan tidak secara jelas menunjukkan hubungannya dengan sikap yang sedang diteliti; relatif lebih mudah pembuatannya dibandingkan skala yang lain; mempunyai reliabilitas yang relatif lebih tinggi, dan dapat diperlihatkan item yang dinyatakan dalam beberapa respon alternatif; serta dapat memberikan keterangan yang lebih nyata dan jelas tentang pendapat atau sikap responden tentang isu yang dipertanyakan (Nazir, 2005: 339).

Untuk mengukur variabel dalam penelitian ini, peneliti memakai Skala Likert dengan menggunakan alternatif empat pilihan jawaban, dengan alasan peneliti berpendapat bahwa ada kelemahan dengan lima alternative karena responden cenderung memilih alternatif yang ada di tengah (karena dirasa aman dan paling mudah karena hampir tidak berpikir) (Arikunto, 2010:284).

Adapun alternatif Skala Likert yang digunakan untuk kedua variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Tingkat Minat berorganisasi

Tabel 3. Alternatif skala Likert untuk mengukur Minat Berorganisasi

No	Alternatif	Nilai	Alternatif	Nilai
	Item Favorabel		Item Unfavorabel	
1	Sangat Sesuai	4	Sangat tidak Sesuai	4
2	Sesuai	3	Tidak Sesuai	3
3	Tidak Sesuai	2	Sesuai	2
4	Sangat Tidak Sesuai	1	Sangat Sesuai	1

Tabel 4. Blueprint Kuesioner Minat Berorganisasi Sebelum Uji Coba

No	Indikator	Item Favorabel	Item Unfavorabel	Jumlah	Porsentase
1	Ketertarikan				
	Perasaan senang terhadap organisasi	1, 29, 9, 23, 21	26, 38, 14, 40, 36	10	25 %
2	Keinginan				
	a. Kehendak mahasiswa untuk memperoleh apa yang diinginkan	5, 19, 35, 15, 31, 17	2, 12, 32, 10, 6, 34	12	30 %
	b. Keinginan mengikuti organisasi HMJ	3, 33, 13	24, 8, 28	6	15 %
3	Keyakinan				
	a. Kepercayaan mahasiswa terhadap kualitas organisasi di HMJ	37, 11, 39	30, 20, 22	6	15 %
	b. Keseriusan mahasiswa dalam mengikuti organisasi HMJ	7, 27, 25	16, 18, 4	6	15 %
TOTAL ITEM				40	100 %

2. Tingkat Kebutuhan Aktualisasi Diri

Tabel 5. Alternatif skala Likert untuk mengukur Tingkat**Kebutuhan Aktualisasi Diri**

No	Alternatif	Nilai	Alternatif	Nilai
	Item Favorabel		Item Unfavorabel	
1	Sangat Sesuai	4	Sangat tidak Sesuai	4
2	Sesuai	3	Tidak Sesuai	3
3	Tidak Sesuai	2	Sesuai	2
4	Sangat Tidak Sesuai	1	Sangat Sesuai	1

Tabel 6. *Blueprint* Kuesioner Tingkat Kebutuhan Aktualisasi Diri Sebelum**Uji Coba**

No	Indikator	Item Favorabel	Item Unfavorabel	Jumlah	Prosentase
1	Keunggulan				
	Mempunyai daya tarik tinggi.	75, 15	48, 52	4	5,2 %
2	Bersehat				
	Melakukan aktifitas dengan semangat.	45, 41, 5,	50, 58, 62	6	7,8%
3	Keunikan				
	Memiliki keistimewaan yang berbeda dengan yang lain.	55, 49	74, 38	4	5,2%
4	Bermain-main				
	Memiliki selera humor.	1, 29, 33	22, 56, 42	6	7,8%
5.	Kesederhanaan				
	Mempunyai pemikiran yang sederhana.	61, 59, 23	10, 6, 14	6	7,8%
6	Kebaikan				
	Mempunyai pemikiran yang positif.	35, 21	4, 76	4	5,2%
7	Teratur				
	Membuat perencanaan sebelum melakukan aktivitas.	17, 51	72, 30	4	5,2%
8	Kemandirian				
	Mampu hidup mandiri	39, 37	46, 34	4	5,2%
9	Kemudahan				
	Melakukan aktifitas tanpa hambatan.	53, 31	2, 28	4	5,2%

10	Kesempurnaan				
	Melakukan semua kegiatan dengan optimal	57, 11	24, 70	4	5,2%
11	Kelengkapan				
	Menyelesaikan tugas sampai terpenuhi.	43, 63	18, 68	4	5,2%
12	Berisi				
	Mengambil keputusan dengan pertimbangan banyak	7, 67	40, 32	4	5,2%
13	Hukum				
	Mengikuti peraturan yang berlaku.	13, 71	20, 66	4	5,2%
14	Penyatuan				
	Menerima perbedaan pendapat.	27, 73	16, 8	4	5,2%
15	Keharusan				
	Memiliki prinsip yang kuat.	25, 9	36, 64	4	5,2%
16	Kebulatan				
	Memiliki kecenderungan untuk saling berhubungan satu sama lain.	47, 19, 3	12, 60, 54	6	7,8%
17	Kebenaran				
	Menyatakan sesuatu sesuai dengan kenyataan	69, 65	44, 26	4	5,2%
TOTAL ITEM				76	100

F. Validitas dan Reabilitas alat ukur

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu

tes atau instrumen pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tipe validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (Azwar, 2009:5).

Menggunakan validitas isi (Azwar, 2009:45) adalah suatu validitas yang didasarkan atas kepresentifan pengukuran. Validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional. Fokus utama validitas isi adalah pada isi butir-butir suatu alat ukur yang digunakan mencerminkan suatu konseptual.

Validitas isi tiap item dalam penelitian dihitung dengan cara membandingkan jumlah skor tiap masing-masing item dengan jumlah keseluruhan skor item.

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Tipe reliabilitas dalam penelitian ini adalah menggunakan formula alpha (Azwar, 2009:6).

Menggunakan formula alpha (Azwar, 2009:77) yaitu formula untuk mengestimasi reliabilitas belah dua tanpa berasumsi bahwa kedua belahan mempunyai varians sama. Perbedaan skor subjek pada kedua belahan tes akan membentuk distribusi perbedaan skor dengan varians yang besarnya ditentukan oleh varians error masing-masing belahan.

G. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2009:147). Penggolongan dan analisis data tidak terlepas dari penerapan metode statistik tertentu. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh akan dianalisis secara kuantitatif melalui uji statistik sesuai dengan hipotesis serta asumsi yang telah melatar belakangi pemakaian uji statistik tersebut.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Korelasi *Product Moment* (yang biasanya dirumuskan dengan r), merupakan ukuran kekuatan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y.

Alasan digunakannya Korelasi *Product Moment*, karena penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen, dengan menggunakan jenis data interval. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan Winarsunu (2004:72) bahwa Korelasi *Product Moment* digunakan untuk melukiskan hubungan antara dua buah variabel (satu variabel bebas dan satu variabel terikat) yang sama-sama berjenis interval atau rasio.

Seluruh proses analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS ver.15.0 *for windows*